

# PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI MEDIASI HUBUNGAN ANTARA *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)

Desi Lammarito Sinaga<sup>1)</sup>, Fivi Anggraini<sup>2)</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [desisinaga211209@gmail.com](mailto:desisinaga211209@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* sebagai mediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Perusahaan perbankan merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan meyalur kembali ke masyarakat. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan analisis jalur, dengan menggunakan Smart PLS. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta berpengaruh terhadap *good corporate governance*. Pengujian lainnya ditemukan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan tidak memediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Kinerja Keuangan*

## PENDAHULUAN

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang bersumber dari laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *intellectual capital*. Menurut [1] menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan jumlah dari semua yang diketahui oleh semua orang di perusahaan. Menurut [2] *Intellectual capital* berperan penting dalam mewujudkan kinerja keuangan perusahaan, memungkinkan sumber daya perusahaan dapat digunakan secara efektif, yang dapat menjadi kunci dan kekuatan pendorong bagi kinerja dan penciptaan nilai perusahaan, sehingga *intellectual capital* dapat mempertahankan keunggulan kompetitif. Menurut [3] menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *Intellectual capital* juga dapat mempengaruhi *good corporate governance*. Semakin maju lingkungan bisnis, semakin banyak perusahaan yang bertanggung pada aset tidak berwujud dari pada aset berwujud. Dengan memiliki *intellectual capital*, maka akan semakin trasparasinya *good corporate governance* yang dihasilkan. Menurut [4] menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *good corporate governance*.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai dengan 2019, yakni

sebanyak 35 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok utama. Variabel pertama variabel terikat yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, variabel kedua adalah variabel bebas yaitu *intellectual capital*, dan variabel ketiga yaitu variabel mediasi yaitu *good corporate governance*.

Dalam rangka membuktikan kebenaran yang diajukan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam metode tersebut menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahapan pengujian persyaratan dapat terpenuhi maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1  
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

|                | Original sampel | Sample Mean | Stabdard Deviation | T Statistics | P Values | Kesimpulan              |
|----------------|-----------------|-------------|--------------------|--------------|----------|-------------------------|
| IC → KK        | 0.407           | 0.424       | 0.103              | 3.964        | 0.000    | H <sub>1</sub> Diterima |
| IC → PDKI      | 0.255           | 0.429       | 0.129              | 1.970        | 0.049    | H <sub>2</sub> Diterima |
| PDKI → KK      | -0.097          | -0.099      | 0.074              | 1.324        | 0.186    | H <sub>3</sub> Ditolak  |
| IC → PDKI → KK | -0.025          | -0.026      | 0.027              | 0.910        | 0.353    | H <sub>4</sub> Ditolak  |

Pada variabel *intellectual capital* memiliki koefisien jalur sebesar 0.407, dengan nilai *p-value* sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Maka hasil yang diperoleh bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada hipotesis kedua, terlihat bahwa *intellectual capital* memiliki koefisien jalur sebesar 0.255, dengan nilai *p-value* sebesar 0.049. Maka hasil yang diperoleh bahwa *intellectaul capital* berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance*. Pada hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel *good corporate governance* memiliki koefisien jalur -0.097, dengan nilai *p-value* sebesar 0.186. Maka hasil yang diperoleh bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada hipotesis keempat, terlihat bahwa variabel *intellectual capital* memiliki koefisien jalur sebesar -0.025, dengan nilai *p-value* sebesar 0.353. Maka hasil yang diperoleh bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui *good corporate governance*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance*.
3. *Good coeporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan *good corporate governance* sebagai variabel mediasi.

### Saran

1. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan karakteristik pengambilan sampel agar mengurangi data *outlier*.

2. Bagi peneliti dimasa mendatang menambahkan satu atau beberapa variabel baru seperti likuiditas, leverage, risiko bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Sharma, "Enterprise value and intellectual capital: Study of BSE 500 Firms," *Account. Financ. Res.*, vol. 7, no. 2, pp. 123–133, 2018.
- [2] T. R. Pratiwi, "Pengaruh intellectual capital dan corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 85–97, 2017.
- [3] R. V. D. Aprilyani, A. Susbiyani, and R. M. Aspirandi, "Pengaruh capital employed, human capital, structural capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020," *J. Akunt. Profesi*, vol. 11, no. 2, pp. 330–338, 2020.
- [4] A. F. Arifin and Wahidahwati, "Pengaruh intellectual capital dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai pemediasi," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 7, no. 6, pp. 1–20, 2018.